

**PENGEMBANGAN MEDIA *WEBSITE* LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS IX SMP ISLAM AL-HUSNA
MADANI**

Riana Listiyani K¹, Heris Hendriana², Tuti Alawiyah³

¹ listiyani.riana@gmail.com, ² herishen@ikipsiliwangi.ac.id , ³ tuti-alawiah@ikipsiliwangi.ac.id

IKIP Siliwangi

Abstract

Website creation as a source of information on career planning for 9th grade students at Al-Husna Madani Islamic High School. In improving career planning skills, students must know their abilities, intelligence, interests, talents that match their abilities and potential. It is important to ensure that mistakes are avoided in assessing future career plans. This study uses the research and development method outlined by Borg and Gall, with the aim of creating a product that has gone through a feasibility test by various expert validators, including media experts, subject matter experts, and practitioners. Study participants included a group of 10 students for the initial trial and a group of 20 students for the comprehensive trial, all students enrolled at Al-Husna Madani Islamic High School and experiencing difficulties related to career planning. The results of the media expert validation were 80.21%, material experts 82.78%, practitioner experts 90.83%, limited student validation results 92.70% and broad student validation results 91.02% which if averaged the results from the various validators showed that this website reached a percentage of 91.86%. Based on these results, it is very clear that there is a high level of eligibility for use, with the condition of completing the revision process. The development of this website encourages students to take an active role in determining their career paths individually. This will facilitate the career decision-making process for students.

Keywords: *Media, Website, Career planning*

Abstrak

Pembuatan situs website sebagai sumber informasi tentang perencanaan karier untuk siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Islam Al-Husna Madani. Dalam meningkatkan keterampilan perencanaan karier siswa harus mengetahui kemampuan, kecerdasan, minat, bakat yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Penting untuk memastikan bahwa kesalahan dihindari dalam penilaian rencana karier masa depan. Studi ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang diuraikan oleh Borg dan Gall, dengan tujuan menciptakan produk yang telah melalui uji kelayakan oleh berbagai validator ahli, termasuk ahli media, ahli materi pelajaran, dan praktisi. Peserta studi meliputi kelompok 10 siswa untuk uji coba awal dan kelompok 20 siswa untuk uji coba komprehensif, semua siswa terdaftar di Sekolah Menengah Islam Al-Husna Madani dan mengalami kesulitan terkait perencanaan karier. Hasil validasi ahli media 80,21%, ahli materi 82,78%, ahli praktisi 90,83%, hasil validasi terbatas siswa 92,70% dan hasil validasi luas siswa 91,02% yang jika di rata-ratakan hasil dari berbagai validator tersebut menunjukkan bahwa situs website ini mencapai persentase sebesar 91,86%. Berdasarkan hasil tersebut sudah sangat jelas adanya tingkat kelayakan yang tinggi untuk digunakan, dengan syarat penyelesaian proses revisi. Pengembangan website ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam

menentukan jalur karier mereka secara individual. Hal ini akan mempermudah proses pengambilan keputusan karier bagi siswa.

Kata Kunci: Media, *Website*, Perencanaan karier

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa remaja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan fase kritis dalam pembentukan identitas dan perencanaan masa depan siswa. Pada tahap perkembangan ini, siswa kelas IX menghadapi tantangan signifikan terkait pemilihan arah karier yang akan menentukan trajektori pendidikan dan profesional mereka selanjutnya. Menurut penelitian (Wibowo & Hartati, 2020), masa transisi dari pendidikan menengah pertama menuju pendidikan menengah atas merupakan periode penting dalam pengembangan perencanaan karier yang berkelanjutan.

Dalam meningkatkan keterampilan perencanaan karir siswa harus mengetahui kemampuan, kecerdasan, minat, bakat yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan perencanaan karir untuk masa depannya. Siswa dapat memulai perjalanan mereka dengan mengikuti berbagai aktivitas, seperti menjelajahi informasi karier, berkonsultasi dengan profesional berpengalaman tentang perencanaan karier, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau mendaftar dalam kursus dan pelatihan yang menarik minat mereka. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari jalur karier dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.

Layanan informasi karier mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk memberikan individu atau kelompok wawasan penting mengenai lanskap profesional. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa atau konseli dalam memperoleh pengetahuan tentang berbagai jalur karier, mengembangkan kesadaran diri terkait minat, kemampuan, keterampilan, sifat kepribadian, sikap, dan nilai-nilai. Selain itu, layanan ini memfasilitasi pemahaman tentang lingkungan sekitar, membimbing individu dalam membuat keputusan dan pilihan yang terinformasi. Sukardi (1987: 135) menyatakan bahwa layanan informasi merupakan komponen kunci dalam program bimbingan sekolah yang bertujuan membantu siswa memahami lingkungan sekitar mereka, terutama peluang yang tersedia di lingkungan tersebut yang dapat dimanfaatkan baik saat ini maupun di masa depan.

Dalam Munandir (1996 : 90) Ginzberg menggambarkan kerangka kerja terstruktur untuk perkembangan pilihan karier, mengidentifikasi tiga tahap utama: fantasi, tentatif, dan realistis. Tahap awal dan praktis dibagi secara sistematis menjadi beberapa fase. Tahap tentatif mencakup rentang usia sekitar 11 hingga 18 tahun, yang sesuai dengan masa sekolah menengah pertama dan atas, dan dibagi menjadi empat fase yang berbeda: minat, kemampuan, nilai, dan transisi. Tahap realistis merujuk pada masa ketika individu memasuki perguruan tinggi atau memulai karier profesional. Tahap ini terdiri dari tiga fase yang berbeda: eksplorasi, kristalisasi, dan spesifikasi. Tahap fantasi ditandai dengan kebetulan dalam pilihan karier anak-anak, menunjukkan bahwa pilihan ini dibuat dengan sedikit pertimbangan. Keputusan diambil tanpa evaluasi mendalam terhadap kondisi saat ini, melainkan berdasarkan persepsi atau ilusi. Selama fase awal, keputusan profesional tetap dalam keadaan yang belum pasti.

Pada hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di kelas IX SMP Islam Al-Husna Madani, ditemukan beberapa kekurangan yang dirasa perlu diperhatikan, yakni masih kurangnya media informasi yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling yang menyebabkan rendahnya perencanaan karier siswa kelas IX SMP Islam Al-Husna Madani dibuktikan saat melakukan wawancara dengan beberapa siswa dengan hasil masih ada siswa yang belum merencanakan karier berupa memilih sekolah berikutnya (SMA) bahkan ada siswa yang sama sekali tidak ingin melanjutkan sekolah. Tantangan dalam membuat pilihan karier dapat diminimalkan ketika siswa memiliki informasi yang memadai mengenai aspek-aspek yang relevan dengan karier mereka. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dapat menyebabkan siswa melewatkan peluang kritis, seperti memilih sekolah, jurusan, atau jalur karier yang tidak sesuai, yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai tujuan.

Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting bagi siswa untuk memiliki informasi yang akurat dan jelas. Menyediakan layanan informasi merupakan pendekatan berharga untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, siswa akan memperoleh kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan yang terinformasi sesuai dengan aspirasi mereka, sehingga dapat membentuk masa depan yang sesuai dengan jalur karier yang mereka pilih. Dari permasalahan diatas peneliti memiliki solusi yang dapat digunakan guru Bimbingan dan konseling pada saat

melakukan layanan yaitu dengan menggunakan sebuah media website layanan informasi perencanaan karier.

Studi ini dirancang untuk mengembangkan situs web yang berfungsi sebagai media bimbingan dan konseling, bertujuan untuk mendukung siswa dalam perencanaan karier mereka, berdasarkan fenomena yang diamati di lapangan. Situs web berfungsi sebagai sumber daya yang menarik dan inovatif bagi siswa, menyediakan informasi yang luas melalui desain unik dan imajinatif, yang meningkatkan keterlibatan siswa. Media situs web ini secara efektif mempromosikan peningkatan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi konselor sekolah untuk mengembangkan program bimbingan karier yang kreatif dan visioner guna meningkatkan keterlibatan dan minat siswa.

METODE

Pembuatan situs web layanan informasi ini menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan yang diuraikan oleh (Borg, Gall, & Gall, 2006) yang terdiri dari sepuluh tahap: “ penelitian dan pengumpulan data (*Research and Information collection*), perencanaan (*Planning*), pengembangan draft produk awal (*Develop Preliminary form of Product*), uji coba lapangan awal (*Preliminary Field Testing*), revisi hasil uji coba (*Main Product Revision*), uji lapangan produk utama (*Main Field Testing*), revisi produk (*Operational Product Revision*), uji coba lapangan skala luas/uji kelayakan (*Operational Field Testing*), revisi produk final (*Final Product Revision*), Desiminasi dan implementasi (*Disemination and Implementasi*).”

Penelitian ini terbatas pada tahap ketujuh saja. (Hasyim, p. 88) Borg dan Gall menyatakan bahwa sepuluh fase dalam penelitian dan pengembangan dapat menghadapi kendala, terutama jika sumber daya keuangan tidak memadai. Untuk berhasil menyelesaikan penelitian ini, penting untuk mengambil sampel antara 10 hingga 30 sekolah sebagai subjek analisis. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian hingga tahap ketujuh, yang melibatkan revisi produk setelah pengujian dengan siswa di satu sekolah.

Pengembangan produk diawali dengan penelitian sistematis dan pengumpulan data di SMP Islam Al-Husna Madani, yang meliputi wawancara dan observasi terhadap siswa kelas IX dan konselor bimbingan. Setelah data diperoleh, perencanaan awal dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam perencanaan karier. Peneliti

mengembangkan produk awal yang bertujuan untuk membuat situs web sebagai alat bantu dalam proses bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah.

Setelah fase desain produk, peneliti melaksanakan uji validasi yang melibatkan ahli materi, profesional media, dan instruktur berpengalaman. Tujuan tindakan ini adalah untuk mengevaluasi signifikansi materi dan media, serta persyaratan yang ada di lapangan. Peneliti menerapkan revisi berulang berdasarkan masukan ahli untuk memfasilitasi pelaksanaan uji coba melibatkan siswa. Peneliti memilih 10 sampel siswa sebagai validator produk dan menyediakan alat untuk prosedur validasi terbatas. Peneliti memilih 20 sampel siswa untuk bertindak sebagai validator produk dalam pengujian lebih lanjut sesudah pembaruan dan peningkatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan produk.

Proses penentuan kategori interval melibatkan beberapa tahapan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Menentukan maksimum} &= \frac{\text{nilai perolehan klien (tertinggi)}}{\text{jumlah subjek}} \times 100\% \\ &= \frac{104}{104} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan minimum} &= \frac{\text{nilai perolehan klien (terendah)}}{\text{jumlah subjek}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{104} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan rentangan} &= \text{skor maksimum\%} - \text{skor minimum\%} \\ &= 100\% - 0\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan interval} &= \frac{\text{rentangan}}{\text{banyaknya kriteria}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Setelah perhitungan persentase, kriteria untuk persentase tersebut ditetapkan. Bagian selanjutnya menjelaskan interval yang berkaitan dengan kriteria validasi sebagaimana tercantum dalam buku ajar produk R&D:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

NO	KRITERIA	TINGKAT VALIDASI
1	75,01% - 100,00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,01% - 75,00%	Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25,01% - 50,00%	Tidak Valid (tidak dapat digunakan)
4	00,00% - 25,00%	Sangat Tidak Valid (terlarang digunakan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan menunjukkan bahwa pembentukan situs web khusus informasi perencanaan karier untuk siswa kelas IX di SMP Islam Al-Husna Madani mencapai tingkat kelayakan 91,86%, dikategorikan sebagai 'sangat layak.' Analisis menunjukkan bahwa validasi materi oleh ahli menghasilkan skor rata-rata 82,78%, validasi media oleh ahli rata-rata 80,21%, dan validasi oleh praktisi ahli mencapai rata-rata 90,83%. Selain itu, hasil validasi terbatas dari 10 siswa menunjukkan skor 92,70%, sedangkan validasi ekstensif dari 20 siswa menghasilkan rata-rata 91,02%. Data menunjukkan bahwa mendirikan situs web layanan informasi perencanaan karier untuk siswa sangat layak. Informasi berikut ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Persentase Rata-Rata

NO	RESPONDEN	PERSENTASE	KRITERIA
1	Validasi ahli materi	82,78 %	Sangat layak
2	Validasi ahli media	80, 21 %	Sangat layak
3	Validasi ahli praktisi	90, 83 %	Sangat layak
4	Validasi terbatas siswa	92, 70 %	Sangat layak
5	Validasi luas siswa	91, 02 %	Sangat layak
RATA - RATA		91, 86 %	Sangat layak

Pembahasan

Perencanaan karier merupakan aspek penting dalam pengembangan diri siswa, terutama pada tahap sekolah menengah pertama. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan di mana mereka mulai mengenal minat dan bakat pribadi, serta mengeksplorasi potensi yang ada untuk masa depan pendidikan dan karier. Akan tetapi,

banyak siswa yang masih belum memiliki pemahaman tentang bagaimana merencanakan karier mereka dengan baik. Hal ini sering disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap informasi, kurangnya bimbingan, serta minimnya keterampilan perencanaan karier sejak dini.

Perkembangan teknologi internet yang terus berlanjut menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas yang signifikan dalam eksplorasi pengetahuan. Internet memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai literatur dan referensi yang esensial untuk studi mereka secara efisien, sehingga mengoptimalkan proses belajar secara mandiri. Kombinasi teknologi komputer dan telekomunikasi, yang difasilitasi oleh internet, menawarkan metode yang sederhana dan hemat biaya untuk berbagi informasi. Dalam mendefinisikan internet, Supriyanto Aji (2005:336) menggambarkannya sebagai jaringan global komputer yang terdiri dari jutaan perangkat terhubung yang menggunakan protokol umum untuk berbagi informasi secara kolektif. Keuntungan utama penggunaan internet terletak pada kemampuannya memenuhi kebutuhan informasi siswa sebagai pengguna. Web, yang terdiri dari teks, gambar, dan suara, berfungsi sebagai elemen dasar yang dapat diakses melalui internet.

Setelah serangkaian wawancara dan observasi dengan konselor bimbingan karir untuk memahami perencanaan karir siswa di sekolah, temuan menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa kelas IX di SMP Islam Al-Husna Madani menimbulkan kekhawatiran yang signifikan. Sesi wawancara secara jelas menyoroti tantangan yang dihadapi siswa dalam mengambil keputusan tentang sekolah alternatif mana yang akan dipilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Maka dari itu Pengembangan media website menjadi urgen untuk memfasilitasi pelayanan informasi yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Media website yang dirancang khusus untuk bimbingan karir dapat meningkatkan efektivitas dan memaksimalkan keterampilan perencanaan karir siswa. Dengan adanya media ini, siswa dapat mendapatkan informasi karir yang relevan dan akurat, serta berpartisipasi dalam diskusi dan perencanaan karir dengan lebih terarah.

Studi ini menggunakan pendekatan riset dan pengembangan, memastikan bahwa pengembangan produk berlangsung melalui beberapa fase. Proses dimulai dengan perencanaan produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan, diikuti dengan pembuatan draf produk dan diskusi dengan dosen pembimbing. Situs web yang dikembangkan telah menjalani uji validasi dengan dosen ahli dan mengalami berbagai peningkatan

berdasarkan masukan dan rekomendasi mereka. Para ahli materi pelajaran melakukan uji validasi pada situs web yang dihasilkan dan memberikan evaluasi tentang korelasi antara media dan konten. Temuan menunjukkan bahwa situs web mencapai skor 82,78%, yang menurut kriteria interval produk, menunjukkan bahwa produk tersebut sesuai untuk digunakan setelah revisi dan peningkatan.

Para ahli media melakukan penilaian mendalam terhadap situs web yang dibuat, menganalisisnya sesuai dengan standar kelayakan produk. Penilaian tersebut menghasilkan skor 80,21%, yang menunjukkan bahwa produk tersebut sesuai untuk digunakan. Situs web tersebut juga menjalani evaluasi menyeluruh oleh praktisi di sekolah untuk menilai kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa, menghasilkan skor validasi 90,83%, yang mengonfirmasi kesesuaian produk untuk digunakan. Uji coba terbatas kemudian dilakukan pada 10 siswa setelah perbaikan yang dihasilkan dari masukan para ahli materi, spesialis media, dan praktisi. Uji validasi mencapai skor 92,70%, sementara uji validasi komprehensif dengan 20 siswa menghasilkan skor 91,02%, menunjukkan bahwa situs web tersebut layak digunakan setelah dilakukan perubahan.

Website ini dirancang sebagai media digital yang dapat membantu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bagi siswa kelas IX SMP Islam Al-Husna Madani, dengan fokus pada peningkatan keterampilan perencanaan karier. Materi yang tersedia pada website ini terdiri dari beberapa menu seperti menu Home (halaman utama website) menu Informasi Karier, menu Perencanaan Karier, menu Pemilihan Karier (Kuisisioner) dan Menu Kesimpulan dalam pemilihan Karier yang dapat dengan mudah diakses melalui web atau browser dalam handphone siswa

Pembuatan situs web layanan informasi ini memudahkan akses ke informasi yang luas dalam format yang menarik, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, mengembangkan situs web bimbingan karier yang menekankan kreativitas dan inovasi sangatlah penting. Harapannya Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media informasi karier berbasis website yang dapat mengatasi hambatan siswa kelas IX di SMP Islam Al-Husna Madani dalam merencanakan masa depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan studi dan pembahasan mengenai “Pembentukan situs web layanan informasi untuk perencanaan karier bagi siswa kelas IX di SMP Islam Al-Husna Madani,” peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan karier sangat penting bagi kesuksesan masa depan siswa. Bimbingan karier berfungsi sebagai saluran penting bagi siswa untuk mengevaluasi dan menentukan jalur pendidikan selanjutnya. Penulis telah mengembangkan metode bimbingan karier untuk siswa melalui penggunaan situs web perencanaan karier, yang mencerminkan kemajuan teknologi. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyampaian materi sambil mengatasi potensi kebosanan dengan melampaui sekadar menyampaikan tujuan dan sasaran perencanaan karier kepada siswa. Siswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam menentukan jalur karier mereka secara individual. Hal ini akan mempermudah proses pengambilan keputusan karier bagi siswa.

REFERENSI

- Borg, W. R., Gall, M. D., & Gall, J. P. (2006). *Educational Research Eight Edition*. United States, America: Pearson.
- Ginzberg. (1998) *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Hasyim, A. (Yogyakarta). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. 2006: Media Akademi.
- Munandir (1996) *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono (2005). *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Sukardi, Dewa K. (1987). *Bimbingan karier di sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Aksarayudhistira-saadiah.
- Aji Supriyanto. 2007, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.